

ABSTRAK

Latar belakang: Masa transisi dari SMA ke perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk beradaptasi terhadap perubahan akademik, sosial, dan budaya yang dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan merupakan suatu perasaan yang muncul akibat konflik – konflik. Mahasiswa kedokteran tahun pertama menghadapi stresor akademik maupun non-akademik yang meningkatkan risiko kecemasan, hal ini menyebabkan setiap individu melakukan suatu mekanisme untuk mengurangi kecemasan yaitu dengan mekanisme Koping. Tingkat kecemasan berbeda pada tiap individu, tergantung mekanisme koping yang digunakan. Mekanisme koping terbagi menjadi adaptif, yang mendukung penyesuaian dan pencapaian tujuan, serta maladaptif yang dapat menghambat fungsi belajar dan integrasi diri.

Tujuan: Mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Diponegoro Tahun Pertama.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain *cross- sectional*. Sampel adalah 87 mahasiswa kedokteran umum tahun pertama Universitas Diponegoro yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman rho*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan mekanisme koping maladaptif. Tingkat kecemasan responden didominasi pada kategori sedang. Uji *Spearman rho* menunjukkan mahasiswa dengan mekanisme koping adaptif didominasi tingkat kecemasan tidak ada dan sedang, sedangkan mahasiswa dengan mekanisme koping maladaptif didominasi tingkat kecemasan sangat berat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Diponegoro tahun pertama.

Kata kunci: Mekanisme koping, kecemasan, mahasiswa kedokteran, tahun pertama

ABSTRACT

Background: *The transition from high school to university requires students to adapt to academic, social, and cultural changes that may trigger anxiety. Anxiety is a feeling that arises due to conflicts. First-year medical students face both academic and non-academic stressors that increase the risk of anxiety, leading individuals to employ coping mechanisms to reduce it. Anxiety levels vary among individuals depending on the coping mechanism used. Coping mechanisms are divided into adaptive, which support adjustment and goal achievement, and maladaptive, which may hinder learning functions and self-integration.*

Aim: *To determine the relationship between coping mechanisms and anxiety among first-year undergraduate medical students at Diponegoro University.*

Methods: *This was an observational analytic study with a cross-sectional design. The sample consisted of 87 first-year undergraduate medical students at Diponegoro University selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using Spearman rho test.*

Results: *The findings showed that most respondents used maladaptive coping mechanisms. The majority of respondents experienced moderate levels of anxiety. Spearman rho analysis revealed that students with adaptive coping mechanisms were mostly in the no-anxiety and moderate-anxiety categories, whereas students with maladaptive coping mechanisms were predominantly in the severe-anxiety category.*

Conclusion: *There is a significant relationship between coping mechanisms and anxiety levels among first-year undergraduate medical students at Diponegoro University.*

Keywords: *Coping mechanism, anxiety, medical students, first year*

